



## **Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Gebog**

**Rasita Reefa Sabrina<sup>1</sup>, Agustina Eka Harjanti<sup>2</sup>, Heni Risnawati<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Pendidikan dan Hukum.*

*Universitas Muhammadiyah Kudus*

*Corresponding email: [reefasabrina@gmail.com](mailto:reefasabrina@gmail.com)*

### ***Abstract***

Cooperatives are business entities that have an important role in the economy in Indonesia. Cooperatives prioritize their members to prosper and contribute to the surrounding community. For this reason, the community needs to choose the right cooperative as a business entity that provides convenience and good service for its members. This study examines the effect of accounting knowledge, accounting information systems effectiveness, and internal control systems on the financial statement quality of cooperatives in Gebog District. This study uses a quantitative approach using primary data through distributing questionnaires to 8 cooperatives with 40 respondents in Gebog District. To find out how variables affect the quality of cooperative financial statements, the data were analysed using multiple linear regression. The results showed that accounting knowledge and the quality of accounting information systems have positive effects on the quality of financial statements. However, the internal control system quality has no significant effect on the quality of financial statements. The results suggest that cooperatives in Gebog Subdistrict can improve the quality of their financial statements by increasing accounting knowledge and utilization of accounting information systems.

***Keywords:* Accounting Knowledge, AIS, SPI, Financial Statement Quality.**

### ***Abstrak***

Koperasi merupakan badan usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Koperasi memprioritaskan anggotanya untuk sejahtera dan memberikan kontribusi untuk masyarakat yang ada di sekitarnya. Untuk itu, penting bagi masyarakat dalam memilih koperasi yang tepat sebagai badan usaha yang memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik bagi para anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi yang ada di Kecamatan Gebog. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 8 koperasi dengan 40 responden yang ada di Kecamatan Gebog. Untuk mengetahui bagaimana variabel berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi dan keefektifan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Sementara, kualitas sistem pengendalian tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi di Kecamatan Gebog dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka dengan meningkatkan pengetahuan akuntansi dan keefektifan sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan Akuntansi, SIA, SPI, Kualitas Laporan Keuangan.**

## **1. PENDAHULUAN**

Standar laporan keuangan koperasi mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang menyatakan bahwa koperasi sektor riil yang tidak mempunyai akuntabilitas publik. laporan keuangan koperasi harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Hidayah, (2025). Laporan keuangan yang akurat dapat membantu orang yang berkepentingan membuat keputusan (Maharani et al., 2023). Usaha kecil seperti koperasi merupakan salah satu bisnis yang berhubungan dengan dana masyarakat sehingga membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas. Koperasi sering menghadapi masalah umum seperti masalah permodalan dan kemampuan manajemen koperasi untuk menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat (Utami et al., (2023). Kecamatan Gebog memiliki banyak koperasi, tetapi banyak yang tidak aktif dan tidak melakukan rapat anggota tahunan (RAT). Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus, Kepala dinas koperasi dan usaha menyebutkan bahwa banyak koperasi belum melaksanakan RAT karena pengurus dan anggota terlalu sibuk dan mereka tidak memiliki laporan keuangan lengkap.

Komponen laporan keuangan koperasi yang perlu dibuat oleh koperasi terdiri dari neraca, laporan hasil usaha, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (Khoswan, 2018). Dengan adanya laporan-laporan ini, kondisi keuangan koperasi dapat dipantau dan dianalisis secara menyeluruh (Purwanti & Wasman, 2016). Secara umum menurut SAK 2012, Laporan keuangan harus memiliki unsur kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari, dapat dipahami, relevansi, keandalan, dapat diperbandingkan, dapat mendukung kualitas informasi yang disajikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan dapat mendukung kualitas informasi yang disajikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Menurut Wulan Riyadi (2020) kualitas laporan keuangan ditentukan oleh seberapa akurat dan jujur laporan tersebut. Laporan keuangan yang baik membantu pihak yang berkepentingan membuat keputusan ekonomi, Dalam sektor koperasi laporan keuangan akan diberikan kepada pengurus, staf dan anggota satu tahun sekali yaitu pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Laporan keuangan yang berkualitas tinggi yang memenuhi standar yang dapat diterima oleh RAT (Utami et al., 2023)

Pengetahuan akuntansi adalah salah satu dari beberapa aspek yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi (Wulan Riyadi, 2020). Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi pada ketentuan

yang berlaku (Wilfa, 2016). Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Wulan Riyadi, 2020).

Sistem informasi akuntansi memudahkan dalam pencatatan, pelaporan anggaran dan keuangan, mengidentifikasi, dan mengukur informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan juga memudahkan seperti menyediakan, mengelola, dan mendapatkan informasi keuangan yang akurat (Faisal et al., 2023). Menurut Wulan Riyadi (2020), penerapan sistem informasi akuntansi akan bermanfaat untuk mendukung keputusan yang handal dan memperoleh efektivitas dalam penyampaian informasi. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses pengambilan keputusan. Namun dalam prosesnya, informasi tersebut tentu harus berkualitas dan mempunyai nilai. Seluruh lingkungan bisnis perusahaan sangat membutuhkan informasi baik manajer, karyawan maupun akuntan. Ketepatan dan keefisienan informasi akan sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun di luar perusahaan. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi mampu memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk permasalahan yang kompleks. Akan tetapi, penggunaan sistem informasi akuntansi harus diikuti dengan kemampuan teknis pengguna sistem. Jika kemampuan teknis pengguna yang dimiliki karyawan tinggi maka akan memudahkan dalam penggunaan suatu sistem sehingga sistem tersebut dapat berjalan secara efektif dan mampu meningkatkan kinerja organisasi maupun karyawan itu sendiri.

Selain itu, kualitas sistem pengendalian internal adalah komponen yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu komponen wajib yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan di mana kualitas sistem pengendalian ini dapat menjadi faktor penentu terhadap baik buruknya suatu laporan keuangan perusahaan. Menurut Ayem & Nugroho, (2020) sistem pengendalian intern ini berfungsi untuk mengawasi tugas dan fungsi dari masing-masing bagian koperasi, sehingga setiap bagian koperasi memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing. Struktur tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi. Jika Sistem pengendalian internal berjalan dengan baik maka makin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkannya. Menurut Wijayanti & Wasita (2021) kualitas sistem pengendalian internal yang efektif adalah salah satu metode untuk mengatur tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan staf untuk mencapai tujuan organisasi, hal ini dapat menyakinkan dan meningkatkan kepercayaan mereka yang berperan serta dalam laporan keuangan.

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan koperasi menemukan hasil yang tidak konsisten, Pratiwi et al., (2021) menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD dan menemukan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama juga dilaporkan Hitawasana & Dewi (2023). Namun, hasil yang bertentangan dilaporkan dalam penelitian Wilestari & Safitri, (2021) dan Mintozah, (2022). Keefektifan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada penelitian Fauzi, (2020) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di wilayah Jakarta Timur. Kemudian pada penelitian Bahar Zaqqish Shifa, (2024) kualitas sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, beberapa penelitian menemukan kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, sebagian penelitian lain menemukan hasil yang tidak konsisten. Dengan demikian, perlu dilakukan pengujian lanjutan untuk memahami fenomena ini. Penelitian ini menawarkan kebaruan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu menggabungkan Tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal untuk mengetahui kualitas laporan keuangan. Peneliti akan mendekati masalah ini dengan menggunakan metode kuantitatif, dimana pengumpulan data akan dilakukan melalui survei terhadap pegawai koperasi se Kecamatan begbog.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### ***Stawership Theory***

Teori *stewardship* yang diusulkan oleh Donaldson dan Davis (1991) teori ini menjelaskan situasi manajemen termotivasi oleh tujuan individu tetapi lebih fokus pada hasil tujuan untuk kepentingan instansi. Didasarkan pada persepsi bahwa manajemen perusahaan dianggap bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Pendekatan *stewardship* telah digunakan sebagai cara untuk menentukan fokus utama dari laporan keuangan selama perkembangan akuntansi (Putri et al., 2024). *Stewardship* membahas hubungan antara pemimpin (anggota koperasi) dan steward (pengurus) yang lebih cenderung memberikan manfaat terbaik bagi organisasi daripada berfokus pada tujuannya sendiri (Fauzi, 2020). Asumsi filosofi mengenai teori *Stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya.

Implikasi teori *stewardship* pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa peran koperasi sebagai suatu Lembaga yang bisa dipercaya untuk melakukan Tindakan sesuai dengan kepentingan organisasi dengan menjalankan tugas dan fungsinya yang tepat dan membuat pertanggungjawaban yang diamanahkan sehingga tujuan ekonomi, maupun pelayanan public dapat tercapai dengan maksimal. Dapat disimpulkan bahwa *stewardship* menjelaskan tidak ada kondisi pimpinan yang termotivasi oleh individu tetapi lebih berfokus pada tujuan koperasi, manajemen mengutamakan kepentingan organisasi dengan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

### **Tingkat Pengetahuan Akuntansi**

Mereka yang memahami akuntansi dengan baik tahu bagaimana laporan keuangan dibuat berdasarkan prinsip dan standar yang telah ditetapkan (Muliani et al., 2023). Kualitas orang yang paham mengenai akuntansi waktu mengerjakan laporan keuangan sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Karyawan yang ikut serta dalam proses ini harus memahami prosedur akuntansi yang berlaku. Pengetahuan akuntansi menurut Pratiwi et al., (2021) adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap akuntansi yang dinilai dari seberapa baik ia memahami siklus akuntansi, termasuk komponen laporan keuangan dan prinsip-prinsip akuntansi. Pemahaman ini mencakup pencatatan jurnal, penyusunan buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, serta penyusunan laporan keuangan. Menurut Mahartini et al., (2021) semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin besar kemampuan manajer dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan

transparan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka lebih memahami dan menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan akuntansi yang dilakukan oleh, A. Wijayanti & Ariyani (2022) dan Abdallah & Maryanto (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pengetahuan dan pemahaman akuntansi dalam koperasi sangat diperlukan karena untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, bahwa hampir sebagian besar unit usaha koperasi sudah memiliki laporan keuangan di dalam usahanya, mereka juga mengerti tentang akuntansi dengan semakin paham mereka mengenai akuntansi maka akan semakin baik pula penyusunan laporan keuangan yang mereka hasilkan. Dengan memiliki Tingkat pengetahuan akuntansi yang baik maka kemungkinan besar pekerjaan dalam membuat laporan akan lebih baik dan berkualitas. Dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas kemampuan karyawan dalam bidang akuntansi sangat dibutuhkan. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: Tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

### **Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi menurut Mahartini et al., (2021) Istilah sistem informasi akuntansi mengacu pada kumpulan laporan, formulir, dan catatan yang telah disusun sehingga nantinya memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk membantu mengelola bisnis dan membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi yang efektif memungkinkan manajemen perusahaan melihat kondisi keuangan perusahaan dengan jelas dan memiliki kendali atas kinerja sistem tersebut (Putri & Endiana, 2020). Salah satu peran utama sistem informasi akuntansi ini adalah mengubah sejumlah data menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh bisnis. Informasi ini disajikan pada laporan keuangan yang dapat diakses oleh semua pihak secara online maupun secara manual (Atika et al., 2019). Jika suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik, diharapkan semua laporan dapat dibuat tepat waktu, dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif akan membantu perusahaan berkembang dalam jangka waktu yang Panjang.

Menurut Faisal et al., (2023) sistem informasi yang efektif membuat informasi keuangan yang akurat, dapat dipercaya, dan disampaikan secara tepat waktu. Efektivitas sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi dalam pembuatan keputusan berdasarkan data yang dikumpulkan, diproses dan disimpan dalam data elektronik, yang kemudian diubah menjadi suatu informasi yang dapat berguna. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efektif dapat memastikan bahwa data akuntansi diproses sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya sistem yang terstruktur, risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldin & Septiano, (2021) dan Purwanti & Wasman, (2016) menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

**H2: Keefektifan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

**Kualitas Sistem Pengendalian Internal**

Fungsi pengendalian internal adalah untuk memastikan tujuan pengendalian manajemen dapat tercapai dengan tingkat keyakinan yang memadai (Mahartini et al., 2021). Tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk memastikan laporan keuangan yang konsisten, efektif, dan andal serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dalam organisasi (Philadelphina et al., 2020). Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, dan alat yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melindungi asetnya, memeriksa ketelitian, kebenaran data dan ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan pelaksanaan kebijakan yang terjadi antara agen dan prinsipal.

Menurut Ayem & Nugroho (2020) sistem pengendalian internal yang baik membantu koperasi memantau tugas dari setiap bagian yang ada sehingga setiap bagian memiliki tugas dan kewenangan sendiri. Ketika pengendalian internal berjalan dengan baik perusahaan akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dan organisasi akan beroperasi dengan efisien dan efektif (Mahartini et al., 2021). Hasil penelitian Ayem & Nugroho (2020) dan Mahartini et al., (2021) menemukan bahwa semakin tinggi kualitas sistem pengendalian internal maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

**H3: Kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

**3. METODE PENELITIAN**

**Sampel**

Sampel penelitian ini adalah koperasi yang berada di Kecamatan Gebog yang masih beroperasi dan tercatat pada Dinas Ketenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kabupaten Kudus, telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan telah berdiri lebih dari 1 tahun. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, sebanyak 8 koperasi yang ada di Kecamatan Gebog terpilih sebagai sampel dengan total responden sebanyak 40 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada pengurus, staf, atau anggota koperasi di Kecamatan Gebog. Pertanyaan yang diberikan mencakup tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan.

**Pengukuran Variabel**

Kualitas laporan keuangan adalah satu variabel dependen dan tiga variabel independen: tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendistribusikan kuesioner secara tatap muka atau langsung kepada pengurus, staf, atau anggota koperasi di Kecamatan Gebog dengan skala likert 1-5, nilai skor: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan. Tabel 1 menyajikan pengukuran variabel dan indikator yang digunakan dalam pengukuran.

**Tabel 1 Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator Variabel
Tingkat Pengetahuan Akuntansi (Setyawati & Hermawan, 2018)	Mengetahui bagaimana proses mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kemampuannya untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal, pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi yang disusun dalam bentuk logis dan teratur.
Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi (Wardani et al., 2020)	Sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan dapat digunakan untuk menyimpan data transaksi dan mengolah data, Aplikasi mampu memberikan evaluasi atas layanan yang diberikan, Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, aplikasi menghasilkan informasi yang benar, tepat waktu dan akurat.
Kualitas Sistem Pengendalian Internal (Fauzi,2020)	Penaksiran risiko, lingkungan pengendalian, prosedur pengendalian, pemantauan, informasi dan komunikasi.
Kualitas Laporan Keuangan, (Hitawasana & Dewi, 2023)	Transparansi, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami oleh anggota atau pengurus.

**Model Penelitian**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini variabel independen yaitu tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem pengendalian internal. Sedangkan variabel dependen yakni kualitas laporan keuangan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KLK = a + b_1 TPAK + b_2 KSIA + b_3 KSPI + e$$

Keterangan: KLK= kualitas laporan keuangan, TPAK= tingkat pengetahuan akuntansi; KSIA= keefektifan sistem informasi akuntansi; KSPI= kualitas sistem pengendalian internal.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden meliputi: ketua pimpinan, Bendahara, manajer, pengawas, dan anggota lainnya dari 8 Koperasi yang ada di Kecamatan Gebog. Tabel 2 menampilkan informasi identitas dari semua responden yang telah mengisi kuesioner.

**Tabel 2 Karakteristik Responden**

Kategori	Sub-Kategori	frekuensi	Persen	Valid persen	Kumulatif persen
Jenis Kelamin Responden	Laki-Laki	25	62,5	62,5	62,5
	Perempuan	15	37,5	37,5	100
Total		40	100	100	
Usia Responden	21-30 tahun	5	12,5	12,5	12,5

	31-40 tahun	7	17,5	17,5	30
	>41 tahun	28	70	70	100
Total		40	100	100	
Pendidikan					
Terakhir Responden	SMA/Sederajat	13	32,5	32,5	32,5
	D3	6	15	15	47,5
	S1	18	45	45	92,5
	S2	2	5	5	97,5
	S3	1	2,5	2,5	100
Total		40	100	100	
Jabatan Responden					
	Kepala Pimpinan	7	17,5	17,5	17,5
	Bendahara	5	12,5	12,5	30
	Manajer	4	10	10	40
	Pengawas	11	27,5	27,5	67,5
	Anggota/Lainnya	13	32,5	32,5	100
Total		40	100	100	
Lama Bekerja Responden					
	1 tahun	2	5	5	5
	2-3 tahun	10	25	25	30
	4-5 tahun	5	12,5	12,5	42,5
	>5 tahun	23	57,5	57,5	100
Total		40	100	100	

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (62,5%) dan perempuan sebanyak 15 orang (37,5%). Pada kategori usia, mayoritas responden 28 orang (70%) usianya lebih dari 41 tahun, di ikuti 7 orang (17,5%) berusia 31-40 tahun dan sisanya 5 orang (12,5%) berusia 21-30 tahun. Mengenai Pendidikan terakhir, mayoritas responden 18 orang (45%) dengan Pendidikan S1, diikuti 13 orang (32,5%) berpendidikan SMA/Sederajat, sebanyak 6 orang (15%) berpendidikan D3, sebanyak 2 orang (5%) berpendidikan S2, dan terakhir sebanyak 1 orang (2,5%) berpendidikan S3. Dalam kategori jabatan, mayoritas responden sebanyak 13 orang (32,5%) menjabat sebagai anggota/lainnya, sebanyak 11 orang (27,5%) menjabat sebagai pengawas, sebanyak 4 orang (10%) menjabat sebagai manajer, dan sebanyak 5 orang (12,5%) menjabat sebagai bendahara, dan yang terakhir sebanyak 7 orang (17,5%) menjabat sebagai ketua pimpinan. Terakhir dalam kategori lama bekerja, mayoritas responden sebanyak 23 orang (57,5%) bekerja selama >5 tahun, diikuti 10 orang (25%) telah bekerja selama 2-3 tahun, 5 orang (12,5%) dengan lama bekerja 4-5 tahun, dan yang paling sedikit 2 orang (5%) dengan lama bekerja 1 tahun.

### **Statistik Deskriptif**

Gambaran umum mengenai karakteristik pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan dengan analisis deskriptif, analisis ini mencakup nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, Tabel 3 memaparkan hasil analisis statistik.

**Tabel 3 Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Deviasi Standar</b>
PAK	40	31	45	38.45	3.501
PSIA	40	18	25	22.00	1.725
PSPI	40	32	45	37.38	3.061
KLK	40	17	25	21.98	2.118

Pada Tabel 3 ditunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif dengan sebanyak 40 responden bahwa baik variabel dependen ataupun variabel independen memiliki nilai mean yang lebih besar dari pada nilai standar deviasi. yang artinya bahwa data tersebut relatif bersifat homogen atau tidak bervariasi. Tingkat pengetahuan akuntansi (TPAK) memiliki 9 pertanyaan. Hasil dari jawaban pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 45. Nilai rata-rata sebesar 38,45 dan standar deviasi pemahaman akuntansi sebesar 3,501.

Keefektifan sistem informasi akuntansi (KSIA) memiliki 5 pertanyaan. Hasil dari jawaban pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum 18 sedangkan nilai maksimum sebesar 25. Nilai mean sebesar 22,00 dan standar deviasi keefektifan sistem informasi akuntansi sebesar 1,725. Kualitas sistem pengendalian internal (KSPI) memiliki 9 pertanyaan. Hasil dari pertanyaan menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 32 dan nilai maksimum adalah 45. Nilai rata-rata adalah 37,38 dan standar deviasi kualitas sistem pengendalian internal adalah 30,61. Kualitas laporan keuangan (KLK) memiliki 5 pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa nilai minimumnya adalah 17 dan nilai maksimumnya adalah 25. Nilai rata-ratanya adalah 21,98, dan nilai standar deviasinya adalah 2,118.

### **Uji Kualitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah pernyataan yang tercantum dalam kuesioner benar atau tidak. Jika pernyataan tersebut berkorelasi secara signifikan, yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  Tabel 0,312, maka data penelitian dianggap valid. Untuk menguji validitas penelitian ini, metode korelasi pearson digunakan, yang diolah dengan program komputer SPSS 26. Hasil pengujian validitas menggunakan  $r$ -Tabel dengan nilai  $n = 40$  tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai sebesar 0,312. Berdasarkan hasil seluruh variabel independen yaitu tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal memiliki nilai  $r$ -hitung lebih tinggi daripada  $r$ -Tabel yang mengartikan bahwa semua item pertanyaan variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi kuesioner jika pengukuran dilakukan berulang kali. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka jawaban responden dianggap dapat diandalkan, jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60 maka jawaban responden terhadap kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach*

*Alpha* dari keempat variabel penelitian yaitu tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai 0,60. Hasilnya menunjukkan bahwa semua respons yang telah diisi responden terhadap variabel penelitian dapat dianggap kredibel. Dengan demikian hasil kuesioner dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Uji Asumsi Klasik**

Berdasarkan hasil Tabel 4, jika nilai ASymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitu pun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode Kolmogorov smirnov didapatkan hasil sebesar 0,055 yang artinya data berdistribusi normal. Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance TPAK sebesar 0,553, nilai tolerance KSIA sebesar 0,544, nilai KSPI sebesar 0,379 dan nilai VIF TPAK sebesar 1,807, KSIA sebesar 0,544, dan KSPI sebesar 0,379 yang artinya tidak terjadinya multikolinearitas. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji Heteroskedastisitas, menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig. lebih besar dari 0.05. artinya model ini terbebas Heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Uji Asumsi Klasik**

Normalitas		Multikolinearitas		Heteroskedastisitas	
Asymp. Sig. (2- tailed)	0,055	Tolerance	VIF	Constant	0,663
		TPAK	1,807	TPAK	0,838
		KSIA	1,838	KSIA	0,091
		KSPI	2,635	KSPI	0,303

**Uji Hipotesis**

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa untuk uji simultan (uji f) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari p value 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) didapat sebesar 0,692. Diartikan bahwa 69,2% semua variabel independen memuat informasi yang dibutuhkan dalam kualitas laporan keuangan, sisanya 30,8% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

Variabel	Arah prediksi	Koefisien	T start	P-Value
TPAK	+	0,254	3,519	0,001
KSIA	+	0,693	4,687	0,000
KSPI	-	0,003	0,029	0,977
Sig. F = 0,000				
Adj R <sup>2</sup> = 0,692				

Hipotesis pertama (H1) tingkat pengetahuan akuntansi (TPAK) memiliki nilai p-value 0,001 yaitu kurang dari 0,05. Kemudian nilai t hitung  $3.514 > 1,689$ . Maka, H1 diterima, dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis kedua (H2) keefektifan sistem informasi akuntansi (KSIA) memiliki nilai p-value 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Kemudian nilai t hitung  $4.687 > 1,689$ . Maka H2 diterima, dapat disimpulkan bahwa keefektifan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis ketiga (H3) kualitas sistem pengendalian internal (KSPI) memiliki nilai p-value 0,977 yaitu lebih dari 0,05. Kemudian nilai t hitung  $0,029 < 1,689$ . Maka H3 ditolak, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem pengendalian internal tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pembahasan**

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Gebog. Hasil uji menunjukkan tingkat pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan bernilai positif terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai pvalue  $0,001 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan meningkat seiring dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki anggota koperasi. Hasil penelitian menunjukkan pimpinan dan staf koperasi di Kecamatan Gebog telah memiliki Tingkat pengetahuan akuntansi yang baik, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas tinggi sesuai dengan persyaratan yang relevan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang berpengaruh dan didukung hasil wawancara awal bahwa pimpinan dan staf koperasi di Kecamatan Gebog sudah terbiasa dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang relevan dan mengetahui cara menghitung sisi debit dan kredit dari suatu jumlah dan memastikannya seimbang. Hasil penelitian didukung oleh Abdallah & Maryanto (2020) dan A. Wijayanti & Ariyani, (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Hipotesis dua (H2) menyatakan bahwa keefektifan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, H2 diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan nilai dengan nilai t-hitung sebesar 4,687, jauh di atas t-Tabel 1,689, dan nilai p-value 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan demikian maka H2 diterima. Uji tersebut mengartikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. Sistem yang baik membantu dalam pencatatan yang akurat, pengolahan data yang cepat, serta pelaporan yang tepat waktu, sehingga meminimalkan human error dan meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disajikan. Dengan sistem informasi yang handal, pengelola memiliki akses real-time ke data keuangan yang relevan, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik demi kepentingan perusahaan, bukan sekadar pengawasan ketat.

Jika laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat waktu artinya sistem informasi akuntansi berfungsi dengan baik. Agar semua pemangku kepentingan dapat membuat Keputusan yang bijaksana maka pengembangan organisasi jangka panjang akan mendapat

manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang efisien, sistem pencatatan dan pelaporan yang kuat juga diperlukan untuk mendukung bisnis yang baik penelitian ini sejalan dengan Aldin & Septiano, (2021) bahwa keefektifan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Didukung juga oleh penelitian Abdallah & Maryanto, (2020) yang hasilnya terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hipotesis tiga (H3) memprediksi kualitas sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil uji pada penelitian ini menunjukkan kualitas sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini didukung oleh hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,977, hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini tidak dipengaruhi secara signifikan oleh adanya sistem pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan penelitian Bahar Zaqqish Shifa, (2024) dan dikuatkan oleh penelitian Philadelphia et al. (2020) dengan hasil penelitian sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam konteks koperasi di Kecamatan Gebog, hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di koperasi perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sistem pengendalian internal tujuannya adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keuangan dan mencegah kecurangan, dalam sistem pelaksanaannya mungkin sering kali tidak maksimal. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pengawasan yang ketat. Salah satu Langkah yang dapat dilakukan koperasi di Kecamatan Gebog untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal yaitu dengan memperjelas tugas dan wewenang karyawan pada masing-masing bagian, serta memastikan adanya transparansi dalam pelaporan keuangan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Usaha kecil seperti koperasi merupakan salah satu bisnis yang berhubungan dengan dana masyarakat sehingga membutuhkan laporan keuangan yang berkualitas. Koperasi sering menghadapi masalah umum seperti masalah permodalan dan kemampuan manajemen koperasi untuk menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan akuntansi, keefektifan sistem informasi akuntansi, dan kualitas sistem pengendalian internal. Sebanyak delapan koperasi di Kecamatan Gebog terpilih sebagai sampel dengan jumlah responden 40 orang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi dan keefektifan sistem informasi akuntansi meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi. Sementara, kualitas sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi

Penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan teknik analisis lain terutama wawancara langsung dengan responden dikarenakan untuk variabel ini perlu adanya penyampaian langsung dari anggota atau pengurus koperasi seperti bagaimana keefektifan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi seperti apa untuk menunjang laporan keuangan. Selain itu dapat menambah variabel lain seperti ukuran koperasi, jasa audit atau menambah variabel moderasi untuk agar bisa menjelaskan peran kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini masih sedikit

dikarenakan banyak koperasi yang sudah tidak aktif dan masih terdata pada Dinas Perindustrian, Perdagangan UMKM dan Koperasi Kabupaten Kudus. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner bukan hanya di kecamatan gebog saja tetapi se Kabupaten Kudus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdallah, Z., & Maryanto. (2020). Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 9, 229–238.
- Fauzi, A. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi Dan Permintaan Jasa Audit Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi (Studi Pada Koperasi Yang Berada Di Jakarta Timur). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aldin, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keu. *Menara Ekonomi*, 2, 50.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Jurnal Warta*, 13(4), 77–90.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. Permana : *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/Permana.V12i1.89>
- Bahar Zaqqish Shifa, A. (2024). Analisis Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Jepara.
- Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad4, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 176–185. <https://doi.org/10.31959/Jm.V12i1.1307>
- Hidayah, N. (2025). Mengenal Jenis Laporan Keuangan Koperasi Di Indonesia. 2022.
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57–68. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V12i3.65171>
- Khoswan, V. (2018). Koperasi Atau Perseroan Terbatas? Sebuah Tinjauan Dari Sudut Keuangan. Manajer Bidang Literasi Dan Penulisan Lk2 Fhui.
- Maharani, N. M. N., Putra, I. P. D. S., & Satrya, I. W. B. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan Pada Koperasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 227–236. <https://doi.org/10.32795/Hak.V4i2.3873>
- Mahartini, N. K. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karangasem. *Jurnal Karma ( Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1125–1134.
- Mintozah, K. J. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pancakarsa Bangun Reksa. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Muliani, Usman, A., Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tenga. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, 2(2), 168–183.
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *J-Isan: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/J-Isan.V2i1.777>
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021a). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1, 223–231.
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2016). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Bandung). *Esensi*, 4(3). <https://doi.org/10.15408/Ess.V4i3.2434>
- Putri, N. L. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas sumber Daya Manusia, Dan Pengalaman Kerja Terhadap kualitas Laporan Keuangan Rsd Mangusada. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6, 293–307.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2, 161–204.
- Utami, S. H., Fitrawansyah, Riyanto Didik, & Saepudin, U. (2023). The Influence Of Understanding Accounting And Utilization Of Accounting Information Systems On The

Quality Of Financial Reports In Cooperative Businesses In The Dki Jakarta Region. Probisnis : *Jurnal Manajemen*, 30–36.

- Wardani, D. A. K., Tirisari, K. H., & S Chomsatu, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfamart Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Upajawa Dewantara*, 4(40), 27.
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2534–2543.
- Wijayanti, K. S. A., & Wasita, P. A. A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Grand Inna Kuta Beach). *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(2), 92–113.
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Bekasi Selatan). *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3, 16–28.
- Wilfa, R. (2016). Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan Dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Fashion Di Kabupaten Sleman.
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/J-Aksi.V1i2.424>